

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai Kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui observasi mendalam dan wawancara dengan informan. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diajukan bagi berbagai pihak terkait penggunaan dialek Kansai.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan dialek Kansai dalam komunikasi golf di Arima Royal Golf Club Jepang, serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang muncul dalam penggunaan dialek Kansai dalam komunikasi tersebut. Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, diperoleh beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Dialek Kansai merupakan salah satu variasi bahasa yang aktif digunakan oleh pemain golf di Arima Royal Golf Club. Hal tersebut terjadi karena rata-rata pemain yang datang adalah masyarakat yang tinggal di wilayah Kansai. Penggunaan dialek Kansai tidak hanya terjalin diantara pemain, namun juga digunakan saat berkomunikasi dengan *caddy* yang pada konteks ini merupakan *caddy* Indonesia.
2. Berdasarkan tabel daftar kosakata yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara, ditemukan 20 kosakata dialek Kansai yang aktif digunakan pada saat bermain golf dan menjadi bagian dari komunikasi sehari-hari di lapangan.
3. *Caddy* Indonesia mengalami tantangan dan hambatan dalam pemahaman terhadap dialek Kansai pada masa awal magang karena minimnya pengetahuan mengenai dialek Kansai. Tantangan utama dalam memahami dialek Kansai bagi *caddy* Indonesia adalah perbedaan kosakata dengan padanannya dalam bahasa Jepang standar. Namun, seiring berjalannya waktu mereka dapat beradaptasi melalui pengalaman langsung, observasi,

dan strategi komunikasi seperti bertanya ulang untuk memastikan, mencatat kosakata baru, dan berlatih melalui interaksi sosial. Sehingga perbedaan bahasa atau bahkan dialek tersebut tidak membuat komunikasi diantara pemain golf dan *caddy* Indonesia menjadi tidak nyaman.

4. Dalam konteks bermain golf, dialek Kansai tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai penanda identitas budaya, kedekatan emosional sehingga dapat menciptakan suasana permainan yang lebih Santai.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian mengenai penggunaan dialek Kansai dalam komunikasi di Arima Royal Golf Club Jepang dengan menggunakan analisis pendekatan sociolinguistik, penulis ingin memberi saran atau masukan sebagai berikut.

1. Bagi calon pekerja atau pelajar yang akan bekerja di Jepang, khususnya wilayah Kansai, disarankan untuk mempelajari variasi dialek Kansai secara dasar agar lebih siap dalam berkomunikasi sehari-hari.
2. Bagi lembaga pendidikan bahasa Jepang, materi mengenai variasi dialek daerah yang ada di Jepang dapat mulai dikenalkan dan dimasukkan sebagai materi dari pembelajaran bahasa Jepang.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas jumlah partisipan untuk melihat secara lebih mendalam berdasarkan faktor usia, pengalaman, atau latar pendidikan.